

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK SARASWATI SALATIGA**



Disusun Oleh

**Nama : Muhamad Arif Setyo utomo**  
**NIM : 5201409087**  
**Prodi : Pend. Teknik Mesin**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**Drs. Sutarno, M.T**  
NIP : 19551005 198403 1 001

**Drs. Daryanto**  
NIP : 19560626 198503 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP : 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segenap limpahan berkah rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II ) di SMK SARASWATI SALATIGA yang berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan baik.

Praktik Pengenalan Lapangan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Kami menjadi lebih memahami bahwasannya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting kami menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan, berbagai kendala kami temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL II dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami selaku penyusun bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kami kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Daryanto selaku Kepala Sekolah SMK Saraswati Salatiga yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin

4. Drs. Sutarno, M.T selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Saraswati Salatiga.
5. Drs. Aris Budiyo, M.T selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL.
6. H. Solikin, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMK Saraswati Salatiga yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPI .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	4
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	7
B. Tempat .....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung .....	13
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2011 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Saraswati Salatiga yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang

profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2011 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagi guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasiona (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).



2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus

mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (ProgramSemester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Saraswati Salatiga yang beralamat di Jln. Hasanudin 738 Salatiga Telp. (0298) 326516 Fax. (0298) 312224 Kode Pos 50721

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### 1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu bapak Drs. Sutarno, M.T

##### 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMK Saraswati Salatiga yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) , praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Saraswati Salatiga antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Saraswati Salatiga antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

#### a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

#### b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

#### c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana antinya guru mampu memodifikasi metode

tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMK Saraswati Salatiga sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku perpustakaan dan modul LKS ( Lembar Kegiatan Siswa)

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KTSP dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan.

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *Bagus pekerjaannya sudah benar.*

g. Menulis di papan tulis.

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan

siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar.

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran.

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum .Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong pada hari Selasa, 2 Oktober 2012 yang bersangkutan pada peserta didik kelas X ( sepuluh ) TPA dengan materi ajar Gambar Teknik Dasar dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.



#### 5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPLII. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X (sepuluh) mata pelajaran yang diajarkan adalah Gambar Teknik Dasar. Adapun materi pelajaran Gambar Teknik Dasar yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X (sepuluh) selama PPL II berlangsung yaitu fungsi gambar teknik, macam-macam kertas gambar dan ukurannya, macam-macam alat gambar dan fungsinya, macam-macam garis dan fungsinya, macam-macam huruf dan angka standar ISO.

#### **E. Proses Pembimbingan.**

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong yaitu Bapak Solikin, S.Pd. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Konsultasi RPP.
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM.

Selain bimbingan diberikan oleh guru pamong bimbingan juga diberikan oleh dosen pembimbing lapangan yaitu Drs. Aris Budiyo, M.T. yang meliputi sebagai berikut:

1. Bimbingan pertama yang diberikan yaitu bimbingan tentang penyusunan Perencanaan Pembelajaran.
2. Bimbingan atau kunjungan kedua yang dilakukan adalah tentang praktik mengajar di kelas dan juga cara pengelolaan kelas.

3. Bimbingan atau kunjungan yang ketiga yaitu evaluasi tentang pembelajaran dan sekaligus tata cara pembuatan dan penyusunan laporan PPL II
4. Bimbingan yang keempat yaitu tentang laporan PPL II

#### **F. Menghambat Selama PPL II Berlangsung.**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
  - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
  - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
  - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
  - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
  - e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
  - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
  - b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

- c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMK Saraswati Salatiga sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMK Saraswati Salatiga perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku–buku di perpustakaan dan juga penambahan ruang kelas. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa serta mempermudah siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SARASWATI SALATIGA.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di SMK SARASWATI SALATIGA. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika SMK SARASWATI SALATIGA, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

**Hasil dari refreksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL II adalah sebagai berikut :**

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran GAMBAR TEKNIK DASAR.**

#### **a. Keunggulan**

Mata pelajaran Gambar teknik Dasar merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan desain gambar dari mesin kendaraan bermotor sampai komponen mesin-mesin Industri yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik mesin gambarr teknik dasar dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi agar mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu

menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja sesuai dengan standar ISO.

b. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran Gambar Teknik Dasar adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan dan juga harus mempunyai kesabaran.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMK SARASWATI SALATIGA sarana dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, LCD proyektor, Perpustakaan telah tersedia, hanya saja pemanfaatannya belum maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

**3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan PPL di SMK SARASWATI SALATIGA praktikan memperoleh bantuan dari Bpk. H. Solikin, S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar beliau dapat dikatakan sebagai pengajar yang baik dan sangat memahami pentingnya teknologi untuk membantu proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar beliau juga berusaha untuk mengaitkan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Drs. Aris Budiyo, M.T Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan Gambar Teknik Dasar.

Selama melaksanakan PPL praktikan mendapat banyak pelajaran, nasehat, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK SARASWATI SALATIGA telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif selain itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK SARASWATI SALATIGA adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pengenalan dengan praktikan dikelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki masih kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Gambar Teknik Dasar pada khususnya, baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang bagaimana seharusnya menjadi pendidik. Seorang guru yang bukan hanya menjadi pengajar tapi juga menjadi seorang pendidik.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Setelah mengikuti PPI II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

PPL II ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK SARASWATI SALATIGA serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### ➤ Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK SARASWATI SALATIGA sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK SARASWATI SALATIGA yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di kabupaten Salatiga.

Dalam proses belajar mengajar Gambar Teknik Dasar hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung.

➤ **Bagi UNNES**

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Salatiga, 6 Oktober 2012

Mengetahui,  
**Guru pamong**

**Mahasiswa**

**H. Solikin, S.Pd**  
**NIP : 19620623 198703 1 006**

**M. Arif Setyo Utomo**  
**Nim : 52014509087**